

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLAVOLI
(Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang)**

Ika Suci Wulandari

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, ikasuciwulandari@yahoo.com

Taufiq Hidayat

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung karena terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi ini melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Guru yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan agar tujuan pembelajaran dicapai. Teknik dasar bolavoli yaitu *passing* bawah diharapkan dapat menunjang dan mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, salah satunya adalah *passing* bawah bolavoli. Salah satu cara untuk menghidupkan peserta didik agar pada saat kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, dan peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yaitu dengan pemberian *reward and punishment*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada dan seberapa besar pengaruh *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang ini, dengan jumlah sampel 75 siswa yang terdiri dari 38 siswa kelompok eksperimen (*reward and punishment*) dan 37 siswa kelompok kontrol. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} 2,52 > t_{tabel} 1,995$ dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan besar pengaruhnya diketahui sebesar 4,08% untuk kelompok eksperimen dan 3,40% untuk kelompok kontrol.

Kata Kunci: *Reward and Punishment*, Motivasi belajar, *passing* bawah bolavoli.

Abstract

Physical education learning process takes place due to the interaction between educators and learners. These interaction involve teachers as educators and students as learners. Teachers that affect the succes of the learning process, and therefore the teacher must master the principles of learning in addition to mastering the material that will be taught in order to achieve the learning objectives. Basic techniques of volleyball that is expected to support the passing under and achieve learning objectives. In the learning process of physical education, the teacher must be able to teach a variety of basic motor skills, one of which is passing under volleyball. One way for students to turn on when the learning activities went well, and the students actively participating in learning activities in physical education is gift reward and punishment. This research has purpose, 1) To know whether there is and to see how big effect of gift reward and punishment to the students' motivation in learning passing under volleyball in class VIII State Junior High School 1 Yosowilangun Luamajng, with amount of samples 75 students, consist of 38 student in experiment group (*reward and punishment*) and 37 students in control group.

Based on research has done, can take a conclusion that there is significant effect of peer tutor to football dribble learning result, which proven by value $t_{hitung} 2,52 > t_{tabel} 1,995$ with significant degree 0,05. Whereas, amount of effect level 4,08% for experiment groups and 3,40% for control groups.

Keywords: *Reward and Punishment*, motivation result, passing under volleyball.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan rekonstruksi aneka pengalaman dan peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna (Suherman, 2000:1)

Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk

keterampilan berolahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam fisik, mental, serta emosional. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh, dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik (Suherman, 2000:1).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung karena terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi ini melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Guru yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan agar tujuan pembelajaran dicapai (Hamalik:2009:33). Selain guru ada salah satu yang mempengaruhi hasil belajar mengajar yaitu motivasi. Menurut Nursalim, (2007:120) Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif atau motif-motif menjadi tindakan atau perilaku untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan

Menurut (Pardijono, Taufiq, 2011:1) "Permainan bola voli adalah permainan tempo cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, dan bila tidak menguasai teknik dasar yang sempurna akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar". Teknik dasar bolavoli meliputi teknik *Passing*, *Serve*, *Spike* dan *Block* dalam permainan Bola Voli. (Pardijono, Taufiq, 2011: 14)

Oleh karena itu, salah satu teknik dasar bolavoli yaitu *passing* bawah diharapkan dapat menunjang dan mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, salah satunya adalah *passing bawah* bola voli.

Mengingat pentingnya kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani sebagai tolak ukur keberhasilan belajar, maka tugas guru untuk dapat menuntaskan keberhasilan pembelajaran penjas pada materi *passing* bawah bola voli. Menurut informasi guru penjas SMP Negeri 1 Yosowilangun, Kabupaten Lumajang kurang aktifnya peserta didik dan rendahnya motivasi pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga saat kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan maksimal dan tidak sesuai dengan keinginan pendidik. Membuat pendidik harus mengubah metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar pendidik lebih sebagai orang yang mengontrol dalam kegiatan belajar membuat siswa lebih berperan aktif di dalam pembelajaran dan kemudian memberikan *reinforcement* (penguatan) segera sesudah siswa merespon.

Jadi, jika guru dapat menguasai ilmu psikologi pendidikan guru tidak akan terlalu sulit untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswanya. Salah satu cara untuk menghidupkan peserta didik agar pada saat kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, dan peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yaitu dengan pemberian *reward and punishment*. Diharapkan dengan

adanya pemberian *reward and punishment* kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani dapat menumbuhkan motivasi dan respon siswa kembali untuk lebih memahami materi yang disampaikan guru dan motivasi belajar mereka lebih baik lagi.

Belajar secara operant itu sendiri dapat diartikan sebagai belajar menggunakan konsekuensi yang menyenangkan (*reward*) dan tidak menyenangkan (*punishment*) dalam mengubah tingkah laku, sehingga jelaslah bahwa Skinner memandang *reinforcement* (penguatan) sebagai unsur yang paling penting dalam proses belajar.

Dari pernyataan diatas, akan diteliti seberapa besar pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar pembelajaran passing bawah bolavoli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun, Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan latarbelakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :" Apakah ada pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun, Lumajang.

Tujuan Penilitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun, Lumajang

Teori *Reward and Punishment* diambil dari percobaan seorang psikolog terkemuka di Harvard University yang bernama *Burrhuss Frederic Skinner* (1904). Yang kemudian dikenal dengan istilah *Operant Conditioning*. Belajar secara operant itu sendiri dapat diartikan sebagai belajar menggunakan konsekuensi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam mengubah tingkah laku, sehingga jelaslah bahwa Skinner memandang *reinforcement* (penguatan) sebagai unsur yang paling penting dalam proses belajar.

Reward yang diberikan adalah pemberian pujian secara verbal (kata-kata motivasi, seperti : bagus, betul, dll) maupun non verbal (anggukan kepala, senyuman atau bertepuk bahu), hadiah dan memberikan tambahan nilai kepada siswa yang dapat menuntaskan tugas belajar, serta dapat menjadi contoh yang baik kepada siswa lainnya. (Hamalik, 2009: 184-185). Sementara, menurut Aziz, 2009 (dalam skripsi Kusuma, Vredi.P 2013:7) *Punishment* adalah perbuatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja yang menyebabkan penderitaan terhadap seseorang yang menerima hukuman, sebagai akibat dari kesalahan yang dibuatnya. Bentuk hukumannya: bermuka masam, membentak, melarang melakukan sesuatu.

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut yaitu membangkitkan semangat dan memotivasi belajar siswa dalam materi *passing* bawah bolavoli. Dalam hal ini sesuatu yang dicapai dan diperoleh adalah motivasi belajar siswa *passing* bawah bola voli selama 4 kali pertemuan, termasuk *pretest* dan *posttest*.

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun, Lumajang telah mendapatkan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi *passing* bawah bolavoli.

Adapun peneliti hanya mengkaji mengenai pengaruh dari pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Dan keterbatasan untuk *reward and punishment* hanya diberikan pada siswa yang sedang melakukan pelajaran olahraga materi bola voli khususnya *passing* bawah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif deskriptif pada motivasi belajar pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Arti dari penelitian eksperimen itu sendiri adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variable-variabel. Salah satu ciri utama dari penelitian eksperimen murni adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang dikenakan pada subjek atau objek penelitian, terdapat kelompok eksperimen, dan kelompok kontrol (Maksum, 2012: 65).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian *Randomized Control Group Pretest-Posttest Desain*. Desain ini menggunakan kelompok kontrol dan *pretest* maupun *posttest*

R1	T1	X	T2
R2	T1	-	T2

Gambar desain penelitian (Maksum, 2012: 98)

Keterangan :

T1 : tes awal

R1 : Kelompok eksperimen

T2 : test akhir

R2 : Kelompok kontrol

X : perlakuan

dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengembalian kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit (Maksum, 2012:53).

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Cluster Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak yang diambil bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster* (Maksum, 2012:57).

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan menulis 2 tanda silang pada potongan kertas kecil yang ukuran sama dengan jumlah kelas yang ada pada sekolah tersebut kemudian kertas dilipat dan dikocok, masing-masing perwakilan kelas dipanggil untuk mengambil kertas yang sudah disiapkan. Seluruh perwakilan kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun yang mendapatkan tanda silang di dalam kelas kertas tersebut maka dijadikan sebagai sampel penelitian. Jika saat mengambil undian mendapat tanda silang akan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian dua kelompok tersebut di random untuk mendapat posisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum, 2012:111). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket. Menurut Maksum (2012:130) angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat.

Tabel 1 Kisi-kisi instrumen dalam angket motivasi

INSTRUMEN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN
Motivasi terhadap pembelajaran penjas materi <i>passing</i> bawah bolavoli	Instrinsik	a. Kesenangan b. Motivasi c. Pengetahuan d. Prestasi e. Perhatian	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11 12,13,14,15, 16,17 18,19,20,21, 22,23 24,25,26,27, 28,29
	Ekstrinsik	a. Guru b. Teman c. Sarana d. Orang tua	30,31,32,33, 34,35 36,37,38 39,40,41,42 43,44,45,46, 47

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan

Tabel 2 Diskripsi skor jawaban dalam angket motivasi

Kriteria	Pernyataan positif (+)	pernyataan negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

(Angket yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari skripsi Ayu citra Mayasari tahun 2008 dengan judul "Pengaruh penggunaan metode resiprokal dan metode komando terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran oalahruga permainan bolavoli (studi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Jatiroti)". Yang memiliki validitas = 0,2015 – 0,6269 dan uji reliabilitas = 0,9099.

Selain itu observer mengisi tabel *reward and punishment* pada saat guru memberikan pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Gunanya untuk mengetahui berapa kali guru memberikan *reward and punishment* kepada siswa saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3 Reward and Punishment

Reward			Punishment		
Hadiyah	Kalimat verbal	Kalimat non verbal	Hukuman	Kalimat verbal	Kalimat non verbal
Snack permen coklat bagus betul terus anggukan kepala senyuman perepuk babu push-up sit-up				membentak bermuka masam	

Keterangan : * Isi berapa kali guru memberikan *reward*, jika siswa melakukan *passing* bawah sesuai dengan perintah guru diberikan *reward*.

* Isi berapa kali guru memberikan *punishment*, jika siswa melakukan *passing* bawah tidak sesuai dengan perintah guru diberikan *punishment*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan 2 uji yang terdiri dari uji deskriptif dan uji analitik. Uji deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel itu sendiri, sedangkan uji analitik digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Pada uji

deskriptif terdiri mean, median, mode standar deviasi, dan karakteristik lainnya. Untuk uji analitik digunakan uji t guna mengetahui beda antara variabel pada penelitian ini

Hasil dan Pembahasan

Pada deskripsi data ini peniliti membahas tentang rata-rata, simpangan baku, nilai tertinggi dan terendah dari angket motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII E berupa pemberian *reward and punishment* dan siswa kelas VIII D sebagai kelompok kontrol terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Dan juga membahas tentang hasil berapa kali guru memberikan *reward and punishment* selama proses pembelajaran berlangsung pada kelompok eksperimen.

Berdasarkan analisis dengan perhitungan statistik secara manual dan menggunakan program komputer *Statistical package for the social science* (SPSS) *Statistics* versi 20, maka deskripsi data dari hasil penelitian yang didapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen

Deskriptif	Pretest	Posttest
Rata – rata / mean	185,24	192,79
Standart Deviasi (SD)	12,19	11,35
Variant	148,62	128,93
Nilai tertinggi	207	212
Nilai terendah	148	160
Percentase	4,08%	

Berdasarkan hasil analisis tabel 1 diatas maka telah tercantum hasil data yang diperoleh sebagai berikut :

- Hasil skor angket motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli sebelum diberikan perlakuan pemberian *reward and punishment* untuk kelompok eksperimen (*pretest*) memiliki hasil rata-rata sebesar 185,24; *variant* sebesar 148,62; *standart deviasi* 12,19; nilai tertinggi sebesar 207; nilai terendah sebesar 148.
- Hasil skor angket motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli sesudah diberikan perlakuan pemberian *reward and punishment* (*posttest*) untuk kelompok eksperimen memiliki rata-rata sebesar 185,24; *variant* sebesar 128,93; *standart deviasi* 11,35; nilai tertinggi sebesar 212; nilai terendah sebesar 160.

Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pemberian *reward and punishment* pada kelompok eksperimen dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing bawah bolavoli* sebesar 4,08%.

Tabel 5 Deskripsi *Pre-test* dan *Post-test* Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing bawah bolavoli* pada kelompok kontrol

Deskriptif	Pre-test	Post-test
Rata – rata / mean	179,73	185,84
Standart Deviasi	13,93	12,55
Variant	193,92	157,53
Nilai tertinggi	210	220
Nilai terendah	135	158
Persentase	3,40%	

Berdasarkan hasil analisis tabel 2 diatas maka telah tercantum hasil data yang diperoleh sebagai berikut :

- Hasil skor angket motivasi belajar siswa sebelum diberikan pembelajaran *passing bawah bolavoli* untuk kelompok kontrol (*pretest*) memiliki hasil rata-rata sebesar 179,73; *variant* sebesar 193,92; *standart deviasi* 13,93; nilai tertinggi sebesar 210; nilai terendah sebesar 135.
- Hasil skor angket motivasi belajar siswa sesudah diberikan pembelajaran *passing bawah bolavoli* untuk kelompok kontrol (*posttest*) memiliki rata-rata sebesar 185,84; *variant* sebesar 157,53; *standart deviasi posttest* 12,55; nilai tertinggi sebesar 220; nilai terendah sebesar 158.

Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran *passing bawah bolavoli* untuk kelompok kontrol pada kelompok kontrol dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing bawah bolavoli* sebesar 3,40%.

Setelah observer mengisi tabel pemberian *reward and punishment* selama proses pembelajaran *passing bawah bolavoli* pada kelompok eksperimen di dapatkan data sebagai berikut:

Tabel 6 Reward And Punishment

Pertemuan	Reward						Punishment						
	Hadiah		Kalimat verbal		Kalimat non verbal		Hukuman		Kalimat verbal		Kalimat non verbal		
	snack	permen	coklat	bagus	betul	terus	anggukan kepala	senyuman	berteriak halus	push-up	sit-up	menembak	bermuka masam
II 2/05/ 2014	2	-	-	3		22	-	-	-	6	-	3	1
III 16/05/ 2014	2	-	-	-	-	24	-	2	-	8	-	16	5

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.3 diatas maka telah tercantum hasil data yang diperoleh sebagai berikut

- Hasil *reward and punishment* yang diberikan guru saat pembelajaran *passing bawah bolavoli* untuk kelompok eksperimen pada pertemuan II, yaitu:
 - Pemberian *reward* berupa (“snack” sebanyak 2 kali, “betul” sebanyak 3 kali, dan “terus” sebanyak 22 kali).
 - Pemberian *punishment* berupa (“*push-up*” sebanyak 6 kali, “membentak” sebanyak 3 kali, dan “bermuka masam” sebanyak 1 kali)..
- Hasil *reward and punishment* yang diberikan guru saat pembelajaran *passing bawah bolavoli* untuk kelompok eksperimen pada pertemuan ke-III, yaitu:
 - Pemberian *reward* berupa (“snack” sebanyak 2 kali, “terus” sebanyak 24 kali dan “senyuman” sebanyak 2 kali).
 - Pemberian *punishment* berupa (“*push-up*” sebanyak 8 kali, “membentak” sebanyak 16 kali, dan “bermuka masam” sebanyak 5 kali).

Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa guru saat memberikan *reward and punishment* saat pembelajaran *passing bawah bolavoli* untuk kelompok eksperimen pada pertemuan ke-II total keseluruhan 27 *reward* dan 10 *punishment* karena pada pertemuan ini siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran *passing bawah* dan siswa patuh terhadap perintah guru sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, maka siswa paling sering mendapatkan *reward* daripada *punishment* sedangkan pada pertemuan ke-III total keseluruhan 28 *reward* and 29 *punishment* karena pada pertemuan ini siswa tidak mematuhi peraturan yang guru berikan dan tidak memperhatikan materi yang guru sampaikan sehingga membuat guru marah dan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik, maka mereka paling sering mendapatkan *punishment* daripada *reward*..

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Besarnya pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa pembelajaran *passing bawah bolavoli* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang berdasarkan analisis menggunakan rata-rata dapat diketahui peningkatan sebesar 4,08%
- Ada pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi belajar siswa pembelajaran *passing bawah bolavoli* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang. pada kelompok

eksperimen. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 8,67 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,0315.

3. Guru memberikan *reward and punishment* saat pembelajaran *passing* bawah bolavoli untuk kelompok eksperimen pada pertemuan ke-II total keseluruhan 27 *reward* dan 10 *punishment* karena pada pertemuan ini siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran *passing* bawah dan siswa patuh terhadap perintah guru sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, maka siswa paling sering mendapatkan *reward* daripada *punishment* sedangkan pada pertemuan ke-III total keseluruhan 28 *reward* and 29 *punishment* karena pada pertemuan ini siswa tidak mentaati peraturan yang guru berikan dan tidak memperhatikan materi yang guru sampaikan sehingga membuat guru marah dan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik, maka mereka paling sering mendapatkan *punishment* daripada *reward*.

Saran

Saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi umum kepada semua pihak, terutama guru penjasorkes adalah sebagai berikut:

1. Agar mendapatkan motivasi belajar yang lebih baik khususnya dalam pemberian *reward and punishment*, maka hendaknya metode pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa.
2. Pemberian *reward and punishment* dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Suherman, Adang. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo

Kusuma, Vredi.P. (2013) Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Peserta Didik. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: Pendor FIK Unesa

Maksum, Ali. (2008). *Psikologi Olahraga (teori dan aplikasi)*. Surabaya:Unesa University Press.

Maksum, Ali. (2009). *Statistik dalam olahraga*. Surabaya:Unesa University Press.

Mayasari, Ayu citra (2008) dengan judul “Pengaruh penggunaan metode resiprokal dan metode komando terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran oalahraga permaianan bolavoli (studi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Jatiroti). *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: Pendor FIK Unesa

Nursalim, dkk (2007). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.

Pardijono, Taufiq (2011). *Buku Ajar Bola Voli*. Surabaya: Unesa University Press.